

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasional dimana proses belajar mahasiswa lebih ditekankan pada kegiatan Praktikum sehingga diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan. Politeknik Negeri Jember melakukan program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian yang dibutuhkan dalam sektor industri. Mahasiswa Politeknik Negeri Jember diharapkan mampu menghadapi bentuk perkembangan dalam dunia kerja setelah lulus dari perguruan tinggi. Politeknik Negeri Jember mempunyai tujuan untuk menyiapkan SDM yang terampil, unggul, cerdas dan kompetitif serta memiliki misi untuk melahirkan insan terbaik bangsa.

Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilakukan pada beberapa perusahaan agroindustri dengan jumlah jam yang sudah ditentukan oleh Politeknik Negeri Jember yakni 900 jam. Program Studi Manajemen Agroindustri membagikan jam tersebut dengan kegiatan pertama yaitu pembekalan PKL (200 jam) yang dilakukan dikampus, yang kedua kegiatan PKL (minimal 540 jam) yang dilakukan diindustri dan yang terakhir kegiatan evaluasi/ujian PKL (160 jam). Perusahaan agroindustri yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan PKL tersebut adalah PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan. PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan ini merupakan salah satu perusahaan milik negara yang bergerak pada bidang pengolahan tembakau yang digunakan sebagai bahan baku cerutu. PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan memiliki berbagai kegiatan produksi tembakau mulai dari pembibitan, penanaman, pemanenan, pengeringan pada gudang pengering, turun truk, pengolahan, pengemasan, hingga pemasaran. Kegiatan tersebut membutuhkan banyak tenaga kerja serta perhatian khusus yakni pada proses pengolahan. Pengolahan tersebut juga terdapat beberapa tahapan yaitu fermentasi, bir-bir, sortasi tahap 1, sortasi tahap 2, sortasi tahap 2A, sortasi tahap 3, sortasi tahap 4, nazien dan namitten, *packing* dan fumigasi.

Pengepakan atau *packing* di PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan ini memiliki tujuan untuk menjaga agar kualitas tembakau tidak rusak sehingga tembakau tetap elastis, tidak sobek, dan tidak mengeras. Pengepakan atau *packing* merupakan salah satu proses yang paling penting untuk menjaga kualitas produk selama penyimpanan. Pengepakan atau *packing* yang baik itu tidak hanya sekedar untuk menjaga kualitas produk, tetapi juga memberikan kontribusi untuk memperpanjang masa simpan dan mempertahankan kualitas dari kemasan dan keamanan produk. Pengepakan juga dapat digunakan untuk menempatkan suatu hasil pengolahan atau produk agar dapat mempunyai bentuk-bentuk yang memudahkan dalam penyimpanan, pengangkutan, dan distribusi. Pengepakan atau *packing* adalah proses akhir dari *namitten* yang akan dijual dan dipasarkan melalui pasar *ekspor*. Setiap proses tersebut tembakau yang akan dijual disetarakan warna, ukuran dan kualitas. Sehingga dalam setiap kardus *packing* terdapat satu jenis kualitas, warna dan ukuran. Sedangkan untuk fungsi pengepakan pada PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan yaitu untuk menjaga agar daun tembakau tidak terkena matahari, air, angin yang dapat menyebabkan kerusakan kualitas tembakau, memudahkan dalam proses penyimpanan dan untuk memudahkan dalam pengiriman ke daerah atau negara konsumen. Adapun hal tersebut menjadi latar belakang penulis untuk menyusun laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan judul Proses Pengepakan (*Packing*) Krosok Tembakau Bawah Naungan di PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Adapun tujuan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan kegiatan perusahaan secara umum.
2. Dapat merealisasikan pengetahuan akademik yang didapat di perkuliahan dengan kegiatan perusahaan.

3. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan tanggap dalam menghadapi masalah yang ada di dunia kerja.
4. Melatih mahasiswa untuk melakukan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus dari kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan sebagai berikut :

1. Mengetahui alur dan mampu menjelaskan tentang cara pengepakan (*packing*) krosok TBN pada PTPN X Kebun Ajong Gayasan Jember.
2. Mampu mengidentifikasi masalah dan membantu memberikan solusi yang timbul pada proses pengepakan atau (*packing*) pada PTPN X Kebun Ajong Gayasan Jember.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dari kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman dan kepercayaan diri karena mendapatkan wadah untuk menerapkan keterampilan yang dimiliki.
2. Mahasiswa terlatih dan terbiasa dalam melakukan kegiatan yang ada di lingkungan kerja serta mengaplikasikan keterampilan yang sesuai dengan keahliannya.
3. Menumbuhkan sikap kerja yang berkualitas.
4. Menambah pengetahuan dan keterampilan tentang tahapan pada proses *packing* tembakau yang benar.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilakukan di PTPN X Kebun Ajong Gayasan Jember yang beralamat di Jl. MH. Thamrin no. 143 Kecamatan Ajong Kabupaten Jember, Jawa Timur. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 bulan terhitung dari tanggal 1 Agustus – 31 Oktober 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam Praktik Kerja Lapang (PKL) untuk mencapai tujuan umum dan khusus antara lain :

1. Wawancara

Mahasiswa menanyakan langsung kepada pembimbing lapang (*Assistant Manager*), Mandor, serta buruh borongan guna mendapatkan informasi yang berkaitan dengan proses produksi pada tanaman bawah naungan (TBN).

2. Observasi

Mahasiswa melakukan kegiatan kerja secara langsung bersama-sama dengan pekerja lain sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sekaligus melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan proses produksi.

3. Praktik Kerja Lapang

Praktik kerja lapang yang dilakukan dengan cara melakukan kegiatan langsung di lapangan. Mahasiswa berperan bersama pekerja yang melakukan kegiatan langsung di tempat.

4. Study Literatur

Study literatur yaitu metode yang dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan dan mempelajari informasi dari buku, jurnal dan dokumen-dokumen lainnya yang sesuai dengan praktik kerja lapang.

5. Dokumentasi

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai penguat laporan Praktik Kerja Lapang (PKL).